

Analisis Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual Dalam Penyajian Laporan Keuangan Pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI Padang

Amelia Amanda^{1*}, Melli Herfina²

^{1,2} Akademi Akuntansi Indonesia Padang, Indonesia

*Corresponding author: jikook011395@gmail.com

Info Artikel

Direvisi, 04-02-2026

Diterima, 11-03-2026

Dipublikasi, 02-04-2026

Kata Kunci:

Laporan Keuangan,
Basis Akuntansi

Keywords:

Financial Statements,
Accounting Basis

Abstrak

Pada penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan standar akuntansi pemerintah berbasis akrual pada laporan keuangan dan apakah laporan keuangan pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI Padang menggunakan PP No 71 Tahun 2010 tentang penerapan standar akuntansi pemerintah berbasis akrual. Sektor publik adalah suatu entitas yang aktivitasnya berhubungan dengan usaha untuk menghasilkan barang dan jasa pelayanan publik dalam rangka memenuhi kebutuhan dan hak publik. Dengan menggunakan data Laporan Keuangan pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI Padang tahun 2022. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan penelitian kepustakaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah Deskriptif. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa penyajian laporan keuangan tahun anggaran 2022 Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI Padang yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas Dan Catatan atas Laporan Keuangan. Dimana penyajian laporan keuangannya ternyata pada LRA tepatnya pada anggaran belanja negara terdapat defisit yang lumayan besar persentasenya yaitu 98.89%, akankah lebih baik di efisienkan lagi anggarannya. Dan berdasarkan CaLK kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI Padang telah berbasis akrual dan sudah sesuai dengan penerapan standar akuntansi pemerintah PP No.71 tahun 2010.

Abstract

In this study, the aim is to analyze the application of accrual-based government accounting standards in financial statements and whether the financial statements at the Padang Region VI Airport Authority Office use Government Regulation No. 71 of 2010 concerning the application of accrual-based government accounting standards. The public sector is an entity whose activities are related to efforts to produce public goods and services in order to meet the needs and rights of the public. By using Financial Statement data at the Padang Region VI Airport Authority Office in 2022. The data collection techniques used are documentation and literature research. The data analysis technique used is Descriptive. The results of the study show that the presentation of the 2022 fiscal year financial statements of the Padang Region VI Airport Authority Office consists of Budget Realization Report, Balance Sheet, Operational Report, Equity Change Report and Notes on Financial Statements. Where the presentation of the financial report turns out that in the LRA, precisely in the state budget there is a fairly large deficit of 98.89%, will it be better to streamline the budget. And based on the CaLK of the Padang Region VI Airport Authority office, it has been accrual-based and is in accordance with the implementation of government accounting standards PP No.71 of 2010.

PENDAHULUAN

Berdasarkan ketetapan pemerintah pusat dalam memperbaiki pengelolaan di bidang keuangan negara yang menginginkan reformasi di bidang akuntansi pemerintah adalah mengharuskan penerapan akuntansi berbasis akrual pada setiap instansi pemerintah, baik pemerintah pusat maupun daerah. Dalam hal ini, pemerintah pusat berupaya untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan guna meningkatkan kredibilitas dan mewujudkan transparansi serta akuntabilitas laporan keuangan pemerintah, agar dapat memberikan kepuasan atau keyakinan terhadap masyarakat. Pemerintah dalam hal menetapkan standar akuntansi berbasis akrual mengacu pada PP Nomor 24 Tahun 2005 sebagai basis dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan, dan telah di sempurnakan dengan PP Nomor 71 Tahun 2010. Secara konseptual kebijakan tersebut diambil dalam kerangka proses penguatan sektor publik di Indonesia.

Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI Padang merupakan salah satu unit satuan kerja dari PT Angkasa Pura II (Persero) yang mana merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang mengelola beberapa bandar udara di wilayah kota padang. PT Angkasa Pura II bertanggung jawab atas pengelolaan, pengembangan, dan operasional bandar udara di wilayah barat Indonesia. Sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri No 21 Tahun 2011 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah Dan Peraturan Pemerintah No 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintah yang telah direvisi dengan Peraturan Pemerintah No 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah, ini merupakan peraturan yang mengatus prinsip-prinsip akuntansi yang harus diterapkan oleh entitas pemerintah di Indonesia. Komponen-komponen yang terdapat dalam suatu set laporan keuangan berbasis akrual terdiri dari laporan anggaran dan laporan keuangan terdiri atas Laporan Realisasi Anggaran, Laporan 3 Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, Catatan Atas Laporan Keuangan.

Penelitian ini merupakan replikasi dari tiga penelitian diatas, dimana terdapat perbedaan dengan penelitian sebelumnya yakni subjek atau lokasi yang berbeda yaitu pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI Padang. Tujuan penelitian yaitu untuk menganalisis penerapan standar akuntansi pemerintah berbasis akrual pada laporan keuangan dan apakah laporan keuangan pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI Padang menggunakan PP No 71 Tahun 2010 tentang penerapan standar akuntansi pemerintah berbasis akrual.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini jenis data berdasarkan sumber tergolong pada Data Sekunder. Dimana data sekunder berupa laporan keuangan pada 2022 di Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian adalah dokumentasi dan penelitian pustaka. Dokumentasi data dalam penelitian adalah data laporan keuangan pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI Padang. Penelitian kepustakaan juga sangat berguna untuk mencari materi sebagai pedoman dan referensi yang relevan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian Tugas Akhir mengenai Analisis Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual Dalam Penyajian Laporan Keuangan Pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI Padang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Tujuan digunakan pendekatan kualitatif, berupa penjelasan yang sesuai dalam menjawab rumusan masalah berkaitan dengan Analisis Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual Dalam Penyajian Laporan Keuangan Pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI Padang. Teknik Analisis data yang digunakan pada penelitian ini merupakan analisis deskriptif kualitatif dimana penulis mengambil data pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI Padang. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung sehingga aktivitas pada penelitian mendapatkan mengambil kesimpulan dan hasil sesuai dengan rumusan masalah.

TINJAUAN PUSTAKA

Keputusan menteri pendayagunaan aparatur Negara No. 25 Tahun 2009 mendefinisikan sektor publik sebagai segala bentuk pelayanan yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah pusat, daerah dan di lingkungan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) atau Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dalam bentuk barang atau jasa, baik dalam rangka upaya pemenuhan kebutuhan masyarakat maupun dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan. Secara lembaga, sektor publik lebih banyak diterapkan pada lembaga pemerintah pusat dan daerah, perusahaan milik negara, organisasi politik, LSM, hingga organisasi nirlaba.

Berdasarkan pengertian akuntansi sektor publik bahwa akuntansi sektor publik merupakan suatu bentuk pelayanan dari instansi pemerintahan yang menghasikan barang dan jasa dengan tujuan utama untuk memenuhi kebutuhan publik.

Berdasarkan pengertian laporan keuangan bentuk laporan pertanggungjawaban pelaksanaan pengelolaan keuangan pada suatu entitas pemerintahan pusat maupun pemerintahan daerah dengan tujuan memberikan informasi penyajian laporan keuangan yang bermanfaat bagi para pengguna.

Basis akuntansi prinsip-prinsip dasar yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan suatu entitas atau organisasi.

Menurut PP No.71 Tahun 2010 Menyatakan bahwa basis akrual merupakan basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat terjadi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar.

Menurut PP No. 71 Tahun 2010, basis kas merupakan basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Basis kas mengakui pendapatan pada saat kas diterima dan belanja diakui pada saat dibayar.

Basis Kas Modifikasi, atau *Modified Cash Basis* merupakan suatu metode akuntansi yang menggabungkan unsur-unsur dari metode akrual (*accrual basis*) dan metode kas (*cash basis*) untuk mencatat transaksi keuangan.

Basis Akrual Modifikasi, atau *Modified Accrual Basis* merupakan metode akuntansi yang menggabungkan prinsip akrual (*accrual basis*) dan prinsip kas (*cash basis*) untuk mencatat transaksi keuangan. Metode akrual melibatkan pencatatan pendapatan saat diperoleh dan pengeluaran saat terjadi, sementara metode kas melibatkan pencatatan transaksi hanya saat uang secara fisik diterima atau dibayarkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Penyajian Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2022 Pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI Padang.

Tabel 1. Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2022 Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI Padang (Dalam Bentuk Rupiah)

| Uraian | Anggaran | Realisasi | % |
|--------------------------------------|-------------------------|-------------------------|----------------|
| Pendapatan Negara Dan Hibah | | | |
| 1. Penerimaan Negara Bukan Pajak | 500.010.000,- | 643.176.542,- | 128.63% |
| Jum Pendpt Negara & Hibah | 500.010.000,- | 643.176.542,- | 128.63% |
| B. Belanja Negara | | | |
| 1. Belanja Pegawai | 7.832.148.000,- | 7.610.757.700 | 97.17% |
| 2. Belanja barang | 12.874.525.000,- | 12.865.219.734,- | 99.93% |
| 3. Belanja modal | - | - | 0.00 |
| 4. Belanja social | - | - | 0.00 |
| JUMLAH BELANJA NEGARA | 20.706.673.000,- | 20.475.977.434,- | 98,89% |

Diperoleh dari penerimaan negara bukan pajak dengan anggaran sebesar Rp. 500.010.000,- dan realisasi sebesar Rp.643.176.542,-. Ini menunjukkan bahwa pendapatan yang

diperoleh oleh Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI Padang mengalami surplus sebesar 128 % karena penerimaan yang diperoleh lebih besar dari yang dianggarkan

Mengalami devisa karena jumlah belanja sebesar Rp.20.706.673.000,- lebih kecil dari yang di realisasi belanja sebesar Rp.20.475.977.434,-. Belanja diperoleh dari belanja pegawai dengan anggaran sebesar Rp.7.832.148.000,- dan realisasi sebesar Rp.7.610757.700,-. Ini menunjukkan devisa karena anggaran lebih kecil dari realisasi yang dianggarkan dengan persentase 97,17%. Selanjutnya yaitu belanja barang dengan anggaran sebesar Rp.12.874.525.000,- dan realisasi sebesar Rp.12.865.219.734,-. Ini menunjukkan defisit karena anggaran lebih kecil dari yang dianggarkan dengan persentase 99.93%.

Analisis Penyajian Neraca Tahun 2022 Pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI Padang

Tabel 2. Neraca Tahun 2022 Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI Padang (Dalam Bentuk Rupiah)

| URAIAN | 2022 | % |
|---|-------------------------|-------------|
| ASET | | |
| ASET LANCAR | | |
| Persediaan | 7.056.975,- | 100% |
| Jumlah Aset Lancar | 7.056.975,- | 100% |
| Piutang Jangka Panjang | | |
| Tagihan TP/TGR | - | - |
| Tagihan Penjualan Angsuran | - | - |
| Penyisihan Piutang Tak Tagih-Piutang Jangka Panjang | - | - |
| Jumlah Piutang Jangka Panjang | - | - |
| ASET TETAP | | |
| Peralatan dan mesin | 37.931.267.319,- | 73.95% |
| Gedung dan bangunan | 22.656.867.197,- | 123.81% |
| Jalan, irigasi dan jaringan | 4.421.883.521,- | 15.76% |
| Aset tetap lainnya | 409.725.000,- | 1.46% |
| Akumulasi penyusutan aset tetap | (37.367.402.300,-) | 133.20% |
| JUMLAH ASET TETAP | 28.052.340.737,- | |
| ASET LAINNYA | | |
| Aset tidak berwujud | 1.805.578.000,- | 6.43% |
| Akumulasi penyusutan dan amortisasi aset lainnya | (1.805.578.000,-) | 6.43% |
| Jumlah Aset Lainnya | 0 | |
| JUMLAH ASET | 28.059.397.712,- | |

Neraca tahunan menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban dan ekuitas pada 31 Desember 2022. nilai aset per 31 desember 2022 dicatat dan disajikan sebesar Rp.28.059.397.712,- yang terdiri dari aset lancar berupa persediaan sebesar Rp. 7.056.975,- dengan persentase 100%. Selanjutnya jumlah piutang jangka panjang sebesar Rp. 0,- dengan persentase sebesar 0%, yang mana terdiri dari Tagihan TP/TGR, tagihan Penjualan Angsuran, penyisihan Piutang Tak Tagih-Piutang Jangka Panjang.

Jumlah aset tetap sebesar Rp.28.052.340.737,- yang mana aset tetap terdiri dari peralatan dan mesin sebesar Rp. 37.931.267.319,- dengan persentase sebesar 73.95%. Selanjutnya gedung dan bangunan sebesar Rp. 22.656.867.197,- dengan persentase sebesar 123.81% . Selanjutnya jalan,irigasi,dan jaringan sebesar Rp. 4.421.883.521,- dengan persentase sebesar 15.76%. Selanjutnya aset tetap lainnya sebesar Rp. 409.725.000,- dengan persentase sebesar 1.46%. Selanjutnya akumulasi penyusutan aset tetap yaitu sebesar Rp. (37.367.402.300,-) dengan persentase sebesar 133.20%. Jumlah aset lainnya sebesar Rp.0,- yang mana terdiri dari aset tidak berwujud sebesar Rp. 1.805.578.000,- dengan persentase sebesar 6.43% .dan

selanjutnya akumulasi penyusutan dan amortisasi aset lainnya sebesar Rp. (1.805.578.000,-) dengan persentase sebesar 6.43% . dengan jumlah aset sebesar Rp.28.059.397.712,- .

Analisis Penyajian Laporan Operasional Tahun 2022 Pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI Padang

Tabel 3. Laporan Operasional Tahun 2022 Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI Padang (Dalam Bentuk Rupiah)

| Uraian | Saldo | % |
|--|-------------------------|---------------|
| Pendapatan | | |
| Penerimaan Negara Bukan Pajak | 568.542.184 | 100% |
| Jumlah Pendapatan | 568.542.184 | 100% |
| BEBAN | | |
| Beban Pegawai | 7.610.757.700 | 26.01% |
| Beban persediaan | 5.861.292.685 | 20.03% |
| Beban barang dan jasa | 5.515.536.105 | 18.85% |
| Beban pemeliharaan | 2.962.123.140 | 10.12% |
| Beban perjalanan dinas | 4.188.631.679 | 14.31% |
| Beban penyusutan dan amortisasi | 3.116.590.997 | 10.65% |
| Jumlah Beban | 29.254.932.306 | |
| SURPLUS/ DEFISIT DARI KEGIATAN OPRASIONAL | (28.686.390.122) | |
| Kegiatan Non Operasional | | |
| Pendapatan dari kegiatan non operasional lainnya | 5.629.522.400 | 24.49% |
| Beban dari kegiatan non operasional lainnya | 1.800.000 | 0.07% |
| SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL | 5.702.356.758 | 24.81% |
| SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA | (22.984.033.364) | 100% |
| Pos Luar Biasa | | |
| Pos-Pos lainnya | - | |
| SURPLUS/DEFISIT LAPORAN OPERASIONAL | (22.984.033.364) | |

laporan oprasional Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI Padang untuk periode sampai dengan 31 Desember 2022 jumlah pendapatan sebesar Rp.568.542.184,- dengan jumlah persentase sebesar 100% dari pendapatan penerimaan bukan pajak, dan adapun jumlah beban dari lapran oprasional sebesar Rp. 29.254.932.306,- dari beban tersebut dibagi menjadi beberapa baban yaitu beban pegawai sebesar Rp. 7.610.757.700,- dengan persentase sebesar 26.01% ,beban pesediaan sebesar Rp. 5.861.292.685,- dengan persentase 20.03%, beban barang dan jasa sebesar Rp. 5.515.536.105,- dengan persentase sebesar 18.85%, beban pemeliharaan sebesar Rp. 2.962.123.140,- dengan persentase 10.12%, beban perjalanan dinas sebesar Rp 4.188.631.679,- dengan persentase sebesar 14.31%, beban penyusutan dan amortisasi sebesar Rp. 3.116.590.997,- dengan persentase sebesar 10.65% . dari jumlah pendapatan dan beban terjadinya defisit sebesar Rp. 28.686.390.122,-

Dari kegiatan non oprasional ini menunjukkan bahwa terjadinya surplus sebesar Rp. 5.702.356.758,- dimana dapat diperoleh dari pendapatan kegiatan non oprasional lainnya sebesar Rp. 5.629.522.400,- dengan persentase 24,49% dan dari beban kegiatan non oprasional lainnya sebesar Rp. 1.800.000,- dengan persentase sebesar 0.07%. selanjutnya pos luar biasa menunjukkan bahwa terjadinya defisit sebesar Rp 22.984.033.364,- dimana terdapat dari kegiatan oprasional dikurangi dengan kegiatan non oprasional dengan ini maka diperoleh jumlah laporan oprasional terjadi defisit sebesar Rp. 22.984.033.364,-

Analisis Penyajian Laporan Perubahan Ekuitas Tahun 2022 Pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI Padang

Tabel 4. Laporan Perubahan Ekuitas Tahun 2022 Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI Padang (Dalam Bentuk Rupiah)

| URAIAN | 2022 |
|-------------------------------------|-----------------------|
| Ekuitas awal | 31.455.848,801 |
| Supplus/defisit laporan operasional | (22.984.033.364) |
| Transaksi antar entitas | 19.870.955.892 |
| Kenaikan/penurunan ekuitas | (3.113.077.472) |
| EKUITAS AKHIR | 28.059.397.712 |

Laporan perubahan ekuitas pada Otoritas Bandar Udara Wilayah VI Padang tahun 2022 dengan perolehan ekuitas awal menunjukkan surplus yaitu sebesar Rp.31.172.475.184,- dan perolehan ekuitas akhir sebesar Rp. 28.059.397.712,- dimana ini berasal dari ekuitas awal dikurangi surplus/defisit-LO sebesar Rp.22.984.033.364,- yang menunjukkan defisit dan ditambah dengan transaksi antar entitas yang mengalami surplus sebesar Rp.19.870.955.892,- lalu dikurangi dengan kenaikan/penurunan ekuitas sebesar Rp. 3.113.077.472 yang menunjukkan defisit, sehingga jumlah ekuitas akhir bersih yang diperoleh Otoritas Bandar Udara Wilayah VI Padang adalah sebesar Rp.28.059.397.712,-

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pada bab empat maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ditinjau dari jumlah pendapatan dari penerimaan bukan pajak terjadi surplus sebesar Rp, 500.010.000,- dan di realisasikan sebesar Rp. 643.176.542,- atau mencapai 128%. Balanja negara dengan total belanja mengalami defisit sebesar Rp.20.706.673.000,- dan realisasikan sebesar Rp. 20.475.977.434,- atau mencapai 98,89% .
2. Ditinjau dari jumlah nilai Aset per 31 Desember 2022 dicatat dan disajikan sebesar Rp.28.059.397.712,- yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp.7.056.975,- Aset Tetap sebesar Rp.28.052.340.737,- Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp.0 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp.0,-. Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp.28.059.397.712,- .
3. Ditinjau dari jumlah pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp.568.542.184,- sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp. 29.254.932.306,-. sehingga terdapat defisit dari kegiatan operasional sebesar Rp (28.686.390.122,-). Kegiatan Non Operasional dan Pos-pos Luar Biasa masing-masing surplus sebesar Rp 0,- sehingga entitas mengalami defisit LO sebesar Rp (22.984.033.364,-). Ditinjau dari jumlah ekuitas pada tanggal 1 Januari 2022 adalah sebesar Rp.31.172.475.184,- dikurangi deficit-LO sebesar Rp.(22.984.033.364,-) kemudian ditambah dengan penyesuaian nilai tahun berjalan senilai Rp.0, koreksi yang mengurangi ekuitas (Rp.0,-), koreksi nilai aset nonrevaluasi (Rp.0,-) dan ditambah dengan lain-lain Rp.0,- dan transaksi antar entitas sebesar Rp.19.870.955.892,- surplus/defisit ekuitas senilai Rp.(3.113.077.472,-) sehingga ekuitas akhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah senilai Rp.28.059.397.712,-

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim dan Muhammad Syam Kusyufi. 2012. Akuntansi Sektor Publik. Akuntansi Keuangan Daerah. Jakarta: Salemba Empat
- American Accounting Association (AAA) 1970 dalam Mardiasmo 2018. Tentang tujuan akuntansi sektor publik.

- Dwi Joko Prabowo Dkk, Analisis Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis AkruaL Dalam Penyajian Laporan Keuangan Dinas Lingkungan Hidup Kota Samarinda Tahun 2017: Samarinda
- Fauziah, Ifat. 2018. Standar Akuntansi Pemerintah. Jakarta: Ilmu Media
- Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI Padang.2023. Gambaran umum 2023 <https://otban6.id/>, Diunduh Pada 12 Januari 2023.
- Kasmir. 2018. Tentang pengertian laporan keuangan. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2019. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 22 Tahun 2022 pasal 1 tentang. Pengertian laporan keuangan.
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 dalam PSAP No. 01 paragraf 9 tentang penyajian laporan keuangan.
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 paragraf 14 tentang komponen laporan keuangan sektor publik.Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 paragraf 41 tentang. Prinsip akuntansi sektor publik.
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010 paragraf 56 tentang keterbatasan laporan keuangan sektor publik.
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 pasal 1 tentang sistem akuntansi sektor Publik.
- Peraturan pemerintah nomor 71 tahun 2010 tentang pemakai laporan keuangan sektor publik.
- Sugiyono. 2018. Tentang metode kualitatif dan metode kuantitatif, dan analisis deskriptif, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. Tentang pengertian data primer dan data sekunder, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. Tentang pengertian metode pengumpulan data. R & D. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. Tentang pengertian observasi, dokumentasi, dan studi kepustakaan. R & D. Bandung: CV Alfabeta.
- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.